

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat dipahami bahwa minat belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa kelas IV di Gugus Melati. Nilai korelasi sebesar 0,235 dengan signifikansi 0,027 menunjukkan bahwa hubungan tersebut benar-benar ada dan termasuk dalam kategori positif serta signifikan. Ini berarti semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam melakukan kegiatan ilmiah, seperti mengamati, mengelompokkan, menafsirkan data, sampai melakukan percobaan. Sebaliknya, siswa dengan minat belajar rendah cenderung memiliki keterampilan proses sains yang lebih lemah. Temuan ini menegaskan bahwa minat belajar bukan hanya mempengaruhi semangat siswa, tetapi juga berdampak langsung pada cara mereka memahami dan menjalankan proses pembelajaran IPA. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara minat belajar dan keterampilan proses sains berjalan searah dan memberikan kontribusi nyata terhadap hasil belajar siswa.

5.2 Saran

1. Bagi guru untuk meningkatkan minat belajar siswa, guru dapat menggunakan model pembelajaran yang bervariasi atau melakukan praktikum sederhana menyesuaikan alat praktikum yang tersedia di sekolah supaya siswa tidak jenuh pada saat proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran ICT maupun NonICT juga dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan rasa ingin tahu siswa terhadap media menyesuaikan pada zamannya.
2. Bagi siswa supaya tertib dan aktif pada saat mengikuti proses pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dan mengembangkan pengetahuan melalui proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain perlunya kesiapan lebih terjamin supaya menghasilkan penelitian yang maksimal dan sesuai yang diharapkan dikemudian hari.